

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Konsep diri secara umum adalah perasaan tentang diri individu dan pandangan berupa fisik, karakteristik diri dan motivasi diri yang mendorong individu tersebut menyikapi diri pribadi. Pandangan tersebut berupa penilaian tentang diri beserta gambaran deskriptifnya. Konsep diri meliputi apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan tentang diri, persepsi tentang diri bisa bersifat psikologi, sosial dan fisik. Perilaku tersebut yang ditampilkan dari hasil respon dan pandangan orang lain mengenai individu tersebut. William D. Brooks mendefinisikan konsep diri adalah proses pemahaman fisik, sosial, dan psikologis tentang diri setiap individu yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Konsep diri menjadi faktor penentu komunikasi antarpribadi.¹

Pembahasan tentang konsep diri penting lantaran memiliki peranan dalam menentukan perilaku individu dalam memandang dirinya. Stigmatisasi dan stereotipe terhadap perempuan sendirilah yang membuat anggapan bahwa jika seorang perempuan ingin menduduki posisi strategis di suatu perusahaan, dia harus berusaha jauh lebih keras dibanding laki-laki.² Wa Ode, seorang pengemudi ojek *online* yang berita tentang dirinya sempat viral beberapa waktu lalu. Dia dikenal publik dikarenakan membawa serta dua buah hatinya saat menjalankan tugasnya sebagai pengemudi ojek *online*

¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, ed. oleh tjun Sujarman, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 99.

² Ratmia Dewi, "Kisah Perempuan dalam Melawan Stigma dan Stereotipe di Masyarakat," t.t., diakses 1 Juli 2022.

pengantar barang. Demi kedua anaknya, Wa Ode melawan stigma sebagai ibu tunggal yang terus berjuang menafkahi anak-anaknya dengan jerih payahnya sendiri.³

Stigmatisasi yang melanda para pengemudi ojek *online* perempuan mengerucut pada satu penyebab, yakni konsep diri perempuan dianggap lemah sebab pola pikir dalam masyarakat yang mengutamakan laki-laki daripada perempuan yang begitu melekat. Dr. Shopia mengatakan "Sayangnya konsep pola pikir mengutamakan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan sosial daripada perempuan dalam masyarakat yang begitu melekat telah bersemayam di alam bawah sadar masyarakat kita yang terbentuk oleh budaya dan lingkungan". Bagi Dr. Shopia, baik perempuan maupun laki-laki memiliki kesempatan yang sama dalam berkariir.⁴

Stigmatisasi stereotype ojek *online* perempuan dibuktikan oleh pernyataan salah satu pengemudi ojek *online* Endah. Endah mengatakan "Apalagi ojek *online* sekarang benar-benar lagi sepi, belum lagi waktu dapat orderan dan tahu yang pengemudi ojeknya perempuan tidak sedikit penumpang milih membatalkan". Dalam hal ini, perempuan pengemudi ojek *online*-lah yang sangat dirugikan, mulai dari meng-*cancel* order secara tiba-tiba (tanpa ada konfirmasi terlebih dahulu), memberikan uang saja tanpa ikut naik dengan sampai tujuan dan yang lebih parahnya, terjadinya pelecehan seksual yang dilakukan oleh penumpang. Penumpang beranggapan seorang

³ Ibid.

⁴ Ibid.

pengemudi ojek *online* perempuan kurang mampu apabila menjalani profesi yang biasa dilakukan oleh kaum laki-laki.⁵

Data statistik 2020 menunjukkan bahwa pengemudi ojek *online* di Kota Kediri berjumlah 342 orang, yaitu laki-laki 285 orang dan perempuan 58 orang. Jumlah tersebut adalah sebagian kecil dari keseluruhan pengemudi ojek *online* di Indonesia yang diprediksi mencapai 4 juta orang menurut asosiasi ojek *online* “GARDA” (Gabungan Aksi Roda Dua) Indonesia.⁶ Kesenjangan jumlah pengemudi ojek *online* laki-laki dan perempuan tak terlepas dari adanya stigmatisasi negatif masyarakat yang menyatakan bahwa pekerjaan ojek *online* tidak cocok dilakoni kaum perempuan. Haryanti, perwakilan pengemudi ojek *online* Kediri Raya mengetahui kalau ada ujaran kebencian setelah diberitahu anaknya. Haryanti mengatakan, "Jangan terlalu menghina orang kalau kita rendahan. Kita bekerja halal dan barokah, tetapi jangan omong rendahan. Kita kan manusia".⁷

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan, tentang stigmatisasi negatif ojek *online* perempuan secara umum dan secara khusus di Kota Kediri, peneliti ingin mengetahui tentang konsep diri pengemudi perempuan pada transportasi *online* Gojek Indonesia Wilayah Kota Kediri dalam menghadapi stigmatisasi yang berkembang cenderung negatif atau positif.

⁵ yah, “Curhat Lewat Instagramnya, Ning Sasha Antar Srikandi Ojek *Online* Dapat Berkah,” t.t., diakses 1 Juli 2022.

⁶ Aulia Rahman Nugraha, “Organisasi *Ojol*: Ada 4 Juta Driver *Ojol* di Indonesia,” t.t., diakses 1 Juli 2022.

⁷ Didik Mashudi, “Disebut ‘Pekerja Rendahan’, Ratusan Driver *Ojol* Kota Kediri Mengadu ke Polisi,” t.t., diakses 1 Juli 2022.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul dan konteks penelitian, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep diri pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi terbentuknya konsep diri pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri?

C. Batasan Penelitian

Adapun pembatasan penelitian masalah yang dikaji dalam penelitian ini, lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian hanya pada:

1. Konsep diri pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri.
2. Faktor-faktor apa saja memengaruhi terbentuknya konsep diri pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep diri pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja memengaruhi terbentuknya konsep diri pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri.

E. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah melihat seberapa jauh peranan suatu penelitian dan dapat ditemukan sesuatu yang baru ataupun penyempurnaan pengetahuan yang telah ada. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan mengenai peran konsep diri pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun berbagai kebijakan terkait dalam mengatasi problematika sosial di kalangan konsep diri pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan pada skripsi dan jurnal yang ada, terdapat banyak yang membahas mengenai konsep diri. Namun, peneliti belum menemukan penelitian mengenai dampak peran konsep diri pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri terhadap perubahan secara detail. Peneliti menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan ini:

Tabel 1.1 Daftar Kajian Pustaka

No		Uraian
1.	Nama	Takhta Alifina
	Judul	Tantangan Gender Bagi Perempuan Pengemudi Ojek <i>Online</i> : Studi Tentang Perempuan Pengemudi Gojek Di Kota Surabaya
	Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosial Program Studi Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
	Hasil	Hasil penelitian dalam skripsi ini, bertujuan untuk mengetahui tantangan yang di hadapi perempuan pengemudi ojek <i>online</i> dan bagaimana mereka menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengemudi perempuan ojek <i>online</i> kerap direndahkan dan mengalami penolakan dari pelanggan lantaran perempuan dianggap kurang mampu menjalani profesi yang biasa dilakukan oleh kaum laki-laki.
	Perbedaan	Perbedaannya objek yang diteliti berbeda yaitu pengemudi perempuan pada transportasi <i>online</i> "Gojek Indonesia" wilayah Kota Kediri menggunakan teori konsep Jendela Johari tentang bidang pengenalan diri dan orang lain, sedangkan penelitian tantangan gender bagi perempuan pengemudi ojek <i>online</i> : studi tentang perempuan pengemudi Gojek di kota Surabaya menggunakan teori konsep kebutuhan gender Maxine Molyneux.
	Persamaan	Persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang pengemudi ojek <i>online</i> perempuan.
2	Nama	Rifdah Adilah A. Sofyan
	Fakultas	Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
	Judul	Perilaku Komunikasi Ojek <i>Online</i> Perempuan
	Hasil	Hasil penelitian skripsi ini, untuk mengetahui bentuk perilaku diskriminatif yang diterima oleh para ojek <i>online</i> perempuan di Kota Makassar. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mengenai perilaku ojek <i>online</i> perempuan terhadap tindakan diskriminatif, yaitu perilaku tertutup seperti, trauma, ketakutan, terkejut dan mengambakan, perilaku terbuka seperti menolak, marah, menegur. Hasil penelitian tersebut relevan dengan teori komunikasi interpersonal atau disebut juga dengan komunikasi antarpribadi.

	Perbedaan	Perbedaannya pembahasan penelitian yang di bahas, yaitu perilaku komunikasi ojek <i>online</i> perempuan, sedangkan pengemudi perempuan pada transportasi <i>online</i> “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri membahas tentang konsep diri.
	Persamaan	Persamaan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian lapangan dan sama-sama membahas tentang pengemudi ojek <i>online</i> perempuan.
3.	Nama	Budi Rahman Lubis
	Fakultas	Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatra Utara.
	Judul	Konsep Diri Perempuan <i>Driver Grabbike Online</i> Di Kota Medan
	Hasil	Hasil penelitian dalam skripsi ini yang berjudul “Konsep Diri Perempuan <i>Driver Grabbike Online</i> ”, bertujuan untuk mengetahui konsep diri perempuan <i>Driver Grabbike online</i> di Kota Medan dan cara pengemudi <i>driver</i> perempuan dalam menggunakan aplikasi Grab bike. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi antar pribadi, new media, keterbukaan diri, konsep diri, dan gender. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dengan lima orang perempuan <i>driver Grabbike online</i> sebagai subjek penelitian dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yakni dengan melakukan reduksi data, penyajian data, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.
	Perbedaan	Penelitian terdahulu untuk mengetahui karakteristik konsep diri perempuan <i>driver</i> Grab Bike di Kota Medan dan cara perempuan <i>driver</i> Grab Bike dalam menggunakan aplikasi Grab. Sedangkan dalam penelitian ini, untuk mengetahui konsep diri pengemudi pada transportasi <i>online</i> “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri dan faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri pengemudi pada transportasi <i>online</i> “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri.
	Persamaan	Persamaan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian lapangan dan sama sama membahas tentang konsep diri pada perempuan.
4.	Nama	M Haris Nasution
	Fakultas	Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara
	Judul	Konsep Diri Wanita Juru Parkir

	Hasil	Hasil penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri wanita yang bekerja sebagai juru parkir di Kota Medan. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi simbolik, konsep diri, keterbukaan diri, stereotipe gender dan psikologi komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (<i>depth interview</i>) dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
	Perbedaan	Peneliti konsep diri juru parkir menggunakan teori komunikasi simbolik, sedangkan peneliti menggunakan konsep johari window.
	Persamaa	Menggunakan teori psikologi komunikasi, konsep diri dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.
5.	Nama	Bimbim Prananda dan Apriani Pujiawan
	Fakultas	Univerrsitat Islam Al-ihya (UNISA) Kuningan, Jawa Barat
	Judul	<i>Self Concept</i> Perempuan Pengemudi Transportasi Ojek <i>Online</i> Di Kabupaten Kuningan
	Hasil	Hasil penelitian dalam jurnal ini, menunjukkan bahwa perempuan pengemudi Grab memiliki konsep diri yang positif. Konsep diri positif sendiri ditandai dengan beberapa hal, seperti mampu mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, dan mampu memperbaiki diri. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa alasan utama para informan menjadi seorang pengemudi Grab tidak terlalu menanggapi ketika ada orang yang memandang rendah terhadap pekerjaannya.
	Perbedaan	Lokasi penelitian terdahulu di Kabupaten Kuningan Jawa Barat, sedangkan peneliti di Kota Kediri.
	Persamaan	Pada penelitian ini sama-sama mencari alasan perempuan menjadi pengemudi transportasi ojek <i>online</i> .
6.	Nama	Nila Purnama
	Fakultas	Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan
	Judul	Fenomena Pengemudi Perempuan Ojek <i>Online</i> di Kota Medan
	Hasil	Hasil penelitian ini mengenai fenomena pengemudi perempuan ojek <i>online</i> di Kota Medan, bertujuan untuk mengetahui tentang latarbelakang perempuan bekerja sebagai pengemudi ojek <i>online</i> , kehidupan

		<p>sosial ekonomi pengemudi perempuan ojek <i>online</i>, relasi pengemudi perempuan pada komunitas ojek <i>online</i>. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Lokasi penelitian yang dilakukan adalah Kota Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, catatan lapangan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan tahapan reduksi data, <i>display</i> data, verifikasi data kemudian mengambil kesimpulan.</p>
	Perbedaan	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang fenomena pengemudi perempuan ojek <i>online</i> di Kota Medan, sedangkan penelitian ini membahas tentang konsep diri pengemudi perempuan transportasi <i>online</i> “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri.</p>
	Persamaan	<p>Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang pengemudi ojek <i>online</i> perempuan.</p>
7.	Nama	Trimurti Ningtyas
	Fakultas	Institut Agama Islam Negeri Kediri
	Judul	Mereduksi Stigma Negatif Pada Perempuan Muslim Pengemudi Ojek <i>Online</i> di Kota Kediri
	Hasil	<p>Stigmatisasi negatif pada perempuan pengemudi ojek <i>online</i> menjadi bagian yang tak terpisahkan pada peran perempuan di luar rumah mereka. Ketahanan mereka dilakukan dengan terus bekerja sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Sehingga informan dapat membuktikan ke masyarakat bahwa mereka mampu dan layak untuk bekerja pada sektor ini. Pada kebutuhan praksis gender perempuan berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan pengoptimalan peran perempuan dalam kehidupan sehari-hari untuk peningkatan penghasilan rumah tangga.</p>
	perbedaan	<p>Perbedaannya objek yang diteliti berbeda yaitu pengemudi perempuan pada transportasi <i>online</i> “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri menggunakan bidang pengenalan diri dan orang lain yaitu teori Konsep Johari Window, sedangkan penelitian terdahulu teori konsep kebutuhan gender Maxine Molyneux.</p>
	Persamaan	<p>Persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang pengemudi ojek <i>online</i> perempuan di Kota Kediri</p>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, pertama ialah lokasi penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Kota Kediri. Kedua fokus penelitian, yakni berfokus pada konsep diri perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri dan faktor-faktor memengaruhi terbentuknya konsep diri perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri.